

**PENANGANAN IMPOR *INTERMEDIATE BULK CONTAINER TANK*
PT LAHUD JAYA ABADI SECARA *FULL CONTAINER LOAD*
OLEH PT LINK PASIPIK INDONUSA CABANG SURABAYA**

Sri Dweni Astuti, Supriyanta, Sutikno

Akademi Pelayaran Nasional Surakarta

ABSTRAK

Proses penerimaan barang impor menggunakan *service* Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) adalah salah satu dari bagian pelayanan jasa *forwarding* dari PT Link Pasipik Indonusa cabang Surabaya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) keterlambatan penerimaan dokumen, 2) efektivitas waktu pengurusan pengeluaran *container* dari Pelabuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana peranan PT Link Pasipik Indonusa dalam aktivitas barang impor *IBC Tank* PT Lahud Jaya Abadi, 2) untuk mengetahui prosedur yang dilakukan PT Link Pasipik Indonusa dalam pengiriman barang impor PT Lahud Jaya Abadi, 3) untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlakukan PT Link Pasipik Indonusa dalam proses pengeluaran barang impor PT Lahud Jaya Abadi.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di PT Link Pasipik Indonusa cabang Surabaya dari bulan februari 2022 sampai bulan April 2022. Teknik pengumpulan data: observasi, *interview*, studi pustaka, dan dokumentasi, data yang telah terkumpul kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan informasi yang dijadikan peneliti adalah staf operasional dan staf *customer service*.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) prosedur dilakukan dalam pengurusan barang impor meliputi dari: a). menerima dokumen dari *consignee*, b). cek ETA kapal, c). pembuatan *draft* PIB, d). pembuatan surat pengambilan *delivery order* (D/O), e). menunggu PIB dikonfirmasi *consignee* kemudian PIB di *online* kan untuk mendapat respon *billing*, f). *billing* PIB di e-mail kan ke *consignee* untuk dibayarkan, g). setelah *billing* dibayarkan respon selanjutnya SPPB, h). penyerahan dokumen ke bea cukai (wajib dokumen *original*). 2) dokumen yang diperlukan dalam pengurusan barang impor meliputi: a). *bill of lading*, b). *commercial invoice*, c). *packing list*, d). Asuransi, e). Pemberitahuan Impor Barang (PIB), f). Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPBB), g). *Delivery Order* (D/O). 3) peranan PT Link Pasipik Indonusa sebagai *Freight Forwarding* (*ship owner container & EMKL*) sebagai pemilik/penyedia kontainer dan *space* di kapal dan juga sebagai wakil pemilik barang (*consignee*) untuk mengurus dokumen-dokumen serta barang-barang yang digunakan dalam perdagangan internasional.

Kata Kunci:

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan transportasi telah membawa dampak yang besar dalam hubungan antar bangsa khususnya dalam bidang ekonomi internasional. Sebagai negara yang sedang berkembang Indonesia perlu untuk terus menggalakan pembangunan nasional.

Fenomena tersebut menyebabkan tingkat persaingan global semakin ketat. Setiap negara perlu mencermati dan menyikapi persaingan global secara cepat dan tepat, melalui peningkatan daya saing nasional. Di bidang industri, pemerintah memilih strategi

industrialisasi yang bersifat multidimensional, yang memanfaatkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dalam persaingan global. Dengan strategi ini diharapkan tercipta nilai tambah, perluasan kesempatan kerja, dan perolehan devisa.

Selain itu, berbagai perubahan strategis yang ditandai dengan semakin meningkatnya intensitas perdagangan internasional serta ICT (Information and Communication Technology) membuat dunia usaha menuntut institusi kepabeanaan yang tanggap dan cepat merespon tuntutan dan kebutuhan mereka. Institusi kepabeanaan dituntut mampu menjadi fasilitator

yang baik terhadap peningkat daya saing industri dalam negeri. Caranya melalui pemberian berbagai fasilitas dan kemudian kepada dunia usaha dan industri. Dengan demikian tercipta iklim usaha yang kondusif sehingga mampu mendorong pertumbuhan industri dalam negeri yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan daya saing perekonomian nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penanganan Impor IBC Tank PT Lahud Jaya Abadi secara Full Container Load oleh PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya “

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

Keterlambatan penerimaan dokumen original Penggunaan waktu yang tidak efektif Terbatasnya armada trucking yang mengakibatkan keterlambatan pengiriman barang, alat bongkar muat mengalami masalah, tidak lengkapnya dokumen dari consignee, Cuaca buruk yang mengakibatkan kapal terlambat bongkar

Batasan Masalah

Agar penelitian yang akan dilakukan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka akan difokuskan masalah ini pada:

Prosedur penerimaan dokumen original dari shipper yang menyebabkan tingginya biaya storage (penumpukan) di pelabuhan

Efektivitas waktu pengurusan pengeluaran container dari pelabuhan supaya tidak terlambat bongkar di gudang consignee

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana prosedur yang dilakukan PT Link Pasipik Indonusa dalam aktivitas impor IBC Tank milik PT Lahud Jaya Abadi?
- Dokumen apa saja yang diperlukan PT Link Pasipik Indonusa dalam pengurusan barang impor milik PT Lahud Jaya Abadi?
- Apa peranan PT Link Pasipik Indonusa dalam pengurusan barang impor IBC Tank milik PT Lahud Jaya Abadi?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana prosedur PT Link Pasipik Indonusa dalam aktivitas impor IBC

Tank milik PT Lahud Jaya Abadi.

Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan PT Link Pasipik Indonusa dalam pengurusan impor IBC Tank milik PT Lahud Jaya Abadi.

Untuk mengetahui peranan PT Link Pasipik Indonusa dalam pengurusan impor IBC Tank milik PT Lahud Jaya Abadi.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

Secara Teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu tentang prosedur serta proses penanganan impor secara langsung.
2. Mengetahui dan merasakan secara langsung dan bagaimana bagaimana kerja di bidang kemaritiman itu sendiri itu secara langsung.
3. Memadukan dan mengevaluasi ilmu-ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan terhadap hasil studi lapangan yang sebenarnya.
4. Sebagai bahan pembanding antara teori dalam pembelajaran di kampus dengan praktek nyata di lapangan.
5. Untuk menambah bahan materi kepada dosen-dosen tentang kegiatan-kegiatan di lapangan itu berlangsung.

Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan dalam proses penanganan impor barang untuk digunakan sebagai sarana guna Menyusun pengembangan pelayanan dalam penanganannya.
2. Sebagai bahan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dapat menjalin hubungan baik dengan Lembaga Pendidikan khususnya APN Surakarta.

KAJIAN TEORI

1. Impor

Impor adalah kegiatan perdagangan internasional dengan cara memasukan barang ke dalam negeri. wilayah pabean Indonesia yang dilakukan oleh perorangan atau perusahaan yang bergerak dibidang ekspor impor dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikenakan bea masuk.

2. Freight Forwarding

Freight forwarding adalah perusahaan yang bergerak di jasa pengangkutan barang secara keseluruhan, freight forwarding bisa berfungsi sebagai EMKL, Pelayaran, Jasa kepabeanan

Vol. 7, No. 2, Oktober 2024. Hal. 34-40

bahkan pengiriman door to door.

Freight forwarder adalah kegiatan usaha yang ditujukan mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut atau udara yang dapat mencakup kegiatan penerimaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, perhitungan biaya angkutan, klaim asuransi atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya berkenaan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai dengan diterimanya oleh yang berhak menerimanya. Sedangkan orang atau badan hukum yang melaksanakan pekerjaan forwarding adalah seorang freight forwarder.

3. EMKL

Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) adalah salah satu perusahaan di bidang logistik yang memiliki ijin legalitas dari pemerintah untuk melakukan layanan pengiriman barang besar dan berat menggunakan kapal laut, atau yang biasa disebut dengan kargo laut.

Jasa ekspedisi laut menjadi salah satu alternatif yang paling digemari oleh banyak masyarakat Indonesia, baik perseorangan ataupun pebisnis perusahaan. Karena, dengan menggunakan cargo laut, mereka lebih merasakan biaya yang lebih murah dan bebas dengan jumlah dan berat barang besar.

Sama seperti cargo darat yang menggunakan beragam alat transportasi, cargo laut juga menawarkan beberapa pilihan armada kapal sebagai media pengangkut kargo. Hampir semua perusahaan ekspedisi di Surabaya menyediakan layanan ekspedisi laut kapal cepat (kapal Roro), ekspedisi laut kapal barang (cargo), ekspedisi laut kapal PELNI, dan ekspedisi peti kemas (container).

Mengacu pada rute pengiriman yang digunakan, pengiriman barang via laut dibagi menjadi dua jenis yaitu menggunakan Kapal Trampoer dan Kapal Linier. yang dimaksud Kapal Trampoer adalah kapal yang memiliki jadwal keberangkatan yang tetap dengan tujuan berubah-ubah. Karena dipengaruhi oleh jarak yang berubah-ubah maka biayanya juga berubah-ubah. Sedangkan Kapal Linier adalah kapal yang memiliki jadwal keberangkatan yang tetap, tujuan yang tetap dan tentunya biaya yang tetap.

Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil dari berbagai

penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan konsep yang sama seperti konsep penelitian peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal atau tugas akhir terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2011:60)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang sedang berlangsung dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif yang bersikap deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum. (Sugiyono:2017: 23).

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada:

PT Link Pasipik Indonusa cabang Surabaya
Jln. Buntaran No.49, Tandes, Surabaya

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Februari sampai dengan bulan April 2022.

Obyek Dan Informan Penelitian

Sasaran atau objek dari penelitian ini adalah Peran PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya Sebagai *Freight Forwarder* dalam Menangani impor *IBC Tank* PT Lahud Jaya Abadi. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian antara lain pemandu, pembimbing prada, kepala-kepala bagian, karyawan atau pegawai pada PT Link Pasipik Indonusa cabang Surabaya. Penelitian ini

Vol. 7, No. 2, Oktober 2024. Hal. 34-40

memerlukan sampel penelitian atau narasumber untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang diperlukan. Yang menjadi subyek/informan dalam hal ini antara lain: pemandu/pembimbing prada lapangan yang dapat diperoleh dari pegawai jabatan teratas hingga terendah, misalkan kepala perusahaan, petugas harian perusahaan, karyawan, dan lain sebagainya yang dapat memberikan informasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan segala bentuk informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penyusunan proposal Tugas Akhir ini berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber, khususnya melalui teknik wawancara dan observasi. Sedangkan menurut Sumanto (2010), data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu melalui survei lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Wasilah & Chaedar, 2002)

a. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara merupakan teknik penggalan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam (Nugrahani, 2014).

Pengertian lain dari wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Achmadi, 2011).

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah penggalan data dalam bentuk dialog antara pewawancara dengan narasumber, guna mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, lengkap dan mendalam.

b. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Adler & Adler (1987: 389) menyebutkan bahwa

observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Alasan perlunya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat mengamati secara visual objek yang dikaji sehingga validitas datanya lebih mudah dipenuhi. Namun, observer harus menghindarkan subjektivitasnya agar akurasi data tidak terganggu. Lebih bagus jika observasi juga dilakukan oleh orang lain agar reliabilitasnya dapat diuji, jika ada kesamaan hasil dari observer yang berbeda.

Observasi sebagai teknik pengambilan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara atau angket. Jika wawancara dan angket mengharuskan peneliti berkomunikasi dengan informan, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga dapat dilakukan pada objek-objek yang lain, seperti alam, benda, ataupun suatu peristiwa (Bungin, 2011).

Observasi ini tahapannya meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan. Dalam observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan/peristiwa/benda yang sedang diamati.

Teknik Keabsahan Data

Kesalahan data berarti dapat dipastikan menghasilkan kesalahan hasil penelitian. Karena begitu pentingnya data dalam penelitian kualitatif, maka keabsahan data perlu diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan, seperti disarankan oleh Lincoln dan Guba, keabsahan data meliputi:

1. kredibilitas (*credibility*)
2. transferabilitas (*transferability*)
3. dependabilitas (*dependability*)

Vol. 7, No. 2, Oktober 2024. Hal. 34-40

4. konfirmabilitas (*confirmability*) (Tjipto Subadi, 2006).

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keaslian dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi, hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Sugiyono, 2010).

Teknik pemeriksaan triangulasi data peneliti mengumpulkan data yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori tentang peran PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya dalam menangani impor jalur merah muatan pestisida, yang diyakini dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi persyaratan keaslian.

Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017).

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis adalah cara atau proses menyusun data melalui wawancara, catatan lapangan, dokumentasi ke dalam beberapa kategori agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data ini sendiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa

dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Maka dengan kondisi data seperti, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015).

Dalam tahap ini aktivitas penulis memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan peran PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya dalam menangani impor *IBC Tank*.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015).

Dalam tahap ini, penulis menyajikan data dalam bentuk teks naratif agar mudah dipahami, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Vol. 7, No. 2, Oktober 2024. Hal. 34-40

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika negeri sebagai wakil eksportir yang bertanggung jawab atas bentuk pengangkutan barang sampai diatas kapal dan pengurusan dokumen yang diperlukan untuk ekspor yang potensial, dinamis dan bergerak dalam *consolidasi export* dan *import* berbagai negara Asia, maupun Eropa.

PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya adalah perusahaan *freight forwarding* yang telah didukung dengan jaringan global dan didukung oleh kekuatan tenaga profesional dan efisiensi serta memberikan layanan pelanggan terbaik dan komitmen.

Langkah awal PT Link Pasipik hanya melayani dibidang proses *custom clearance*/kepengurusan jasa kepabeanan, termasuk didalamnya baik proyek ekspor dan impor barang diseluruh pelabuhan di Indonesia. Kini perusahaan PT Link Pasipik Indonusa telah melakukan perkembangan dalam bidang transportasi baik *trucking* dan *domestic cargo* di seluruh Indonesia dan hingga kini telah berjalan.

Visi, Misi dan Tujuan

PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya berkomitmen untuk menjadi perusahaan *freight forwarding* yang potensi, dinamik dan berkembang bergerak dalam bidang konsolidasi dengan menetapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Aktivitas perusahaan

a. Bidang usaha

PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya (*Blue Sea*) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Freight Forwarding*. *Freight Forwarding* adalah perusahaan yang memiliki usaha dalam bidang pengangkutan barang secara keseluruhan, *freight forwarding* bisnis bergerak dibidang Jasa Transportasi dan Pelayaran dimana mengurus semua dokumen ekspor atau impor yang telah diberi kuasa oleh pemilik barang dari pemuatan sampai pengiriman atau sebaliknya serta pengurusan transportasi darat (*trucking*).

Clearance custom atau pengurusan jasa kepabeanan dan bidang usaha lainnya dalam pengurusan dokumen serta muatan dari atau menuju tangan *consignee*.

didukung oleh data-data yang lain (Sugiyono, 2010: 345).

HASIL PENELITIAN

PT Link Pasipik Indonusa (*Blue Sea*) adalah *Freight Forwarding* yang beroperasi di wilayah dalam negeri maupun luar ekspor dan impor dari beberapa negara di Asia maupun Eropa yang terkemuka untuk mendukung pengangkutan barang sampai di atas kapal dengan senantiasa berusaha untuk memenuhi standar tertinggi dalam Kualitas, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan tindakan pelestarian lingkungan (K3L) untuk memuaskan pelanggan.

Visi

Menjadi pemimpin solusi distribusi terpadu di Intra Asia.

Misi

- 1) Dengan memiliki karyawan profesional dan didukung oleh teknologi yang tinggi di bidang IT (*informasi teknologi*)
- 2) Konsolidasi langsung yang didukung fasilitas transportasi sendiri dan sistem elektronik sendiri dan sistem EDI (*Electronic Data Interchange*)
- 3) Memiliki jaringan yang baik diseluruh dunia

Tujuan perusahaan

Melakukan usaha dibidang pengiriman barang ekspor dan mendatangkan barang impor serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dan budaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan

Organisasi Perusahaan

PT Link Pasipik Indonusa cabang Surabaya mempunyai struktur organisasi yang masing-masing mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab memberikan pelayanan dalam peningkatan pelayanan dan kepuasan konsumen, selain itu dapat memberi kemudahan. Berikut adalah struktur organisasi pada PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya:

Deskripsi Hasil Penelitian

PT Link Pasipik Indonusa Cabang Surabaya melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai *freight forwarder* untuk menangani penerbitan dokumen dan penanganan impor *IBC Tank* PT Lahud Jaya Abadi selaku importir. PT Link Pasipik Indonusa sebagai perusahaan *freight forwarding* menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam hasil penelitian yang telah diselesaikan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penanganan dokumen impor terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan. Tahap pelaksanaan meliputi 8 kegiatan yaitu penerimaan *bill of lading*, *packing list*, *invoice*, dan asuransi dari *consignee*, pengecekan kedatangan kapal, pembuatan *draft* Pemberitahuan Impor Barang (PIB), pembuatan surat untuk pengambilan DO oleh operasional, proses pembayaran untuk pengambilan DO oleh operasional, *draft* Pemberitahuan Impor Barang (PIB) *dibillingkan* ke Bea Cukai, dan tahap terakhir yaitu proses pengeluaran barang.
2. Proses Pengeluaran Barang Impor Sejak Nomor Pendaftaran adalah apabila Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPBB) sudah keluar kemudian dilakukan penyiapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses pengeluaran barang impor. Apabila penetapan bahwa barang bisa dikeluarkan dari Terminal Petikemas Surabaya (TPS), Terminal Teluk Lamong (TTL) atau depo penimbunan menuju Gudang *consignee* untuk *stripping* (pengeluaran barang dari kontainer).
3. Secara umum proses penanganan dokumen dan penanganan barang di PT Link Pasipik Indonusa cabang Surabaya sudah dilaksanakan secara baik, namun masih terdapat hambatan yaitu keterlambatan penerimaan dokumen original dari shipper yang menyebabkan tingginya biaya *storage* (penumpukan) di pelabuhan dan efektivitas waktu pengeluaran *container* dari Pelabuhan.

Saran

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian tentang pengurusan barang impor PT Lahud Jaya Abadi, dapat diambil kesimpulan dan disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penanganan dalam barang impor untuk lebih ditingkatkan lagi untuk meningkatkan harga jual jasa yang telah diberikan *customer* agar *customer* yang lainnya semakin banyak menggunakan jasa dari PT Link Pasipik Indonusa.
2. Selalu menaati semua peraturan yang diberlakukan oleh bea cukai agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, yang

dapat mengganggu kelancaran dalam penanganan barang impor.

DAFTAR PUSTAKA

- (<http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/eakt/2004/jiunkpe-ns-s1-2004-32400147-6279-impor>).
- (<https://shipsapp.co.id/Artikel/ekspedisi-muatan-kapal-laut-emkl.html>)
- Achmadi, A. & N. (2011). Teori Metodologi Penelitian. Teori Metodologi Penelitian, 1–21.
- Adler, Patricia A., & Adler, Peter. 1987. Membership Roles in Field Research. Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Ali Purwito dan Indriani, Ekspor Impor Sistem Harmonis dan Pajak dalam Kepabean, Jakarta, 2015
- Andi Susilo, 2013, Panduan Pintar Ekspor Impor, TransMedia, Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Dr. Tjipto Subadi, M. S. (2006). Metode Penelitian Kualitatif (E. F. Hidayati (ed.)). Penerbit Muhammadiyah University Press.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. 1984. Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods. Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono 2010. Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: alfabeta (338-345).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2012. metode penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung
- sugiyono. 2017. metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta (338-345).
- Sumanto. (2010). Pengumpulan Data. III(2), 1–51.
- Tandjung, marolop. 2011. ekspor-impor-perdagangan internasional, Jakarta: perpustakaan biro humas
- Wasilah, A., & Chaedar, A. (2002). Melakukan Penelitian Kualitatif. Pustaka Jaya, Bandung
- Vol. 7, No. 2, Oktober 2024. Hal. 34-40